

Fund Fact Sheet

Simas Jiwa Investa Maxima Fund

Februari, 2026

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang Rupiah dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar) : Rp27.18
Harga NAB/Unit : Rp2,034.20
Jumlah Unit (Juta) : 13.36
Tanggal Peluncuran : 11-Aug-17
NAB Peluncuran : Rp 1,000.00
Mata Uang : IDR
Jenis Strategi Investasi : Pendapatan Tetap
Valuasi : Harian
Pengelola Investasi : Star Asset Management
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga
Kategori Risiko : Moderat

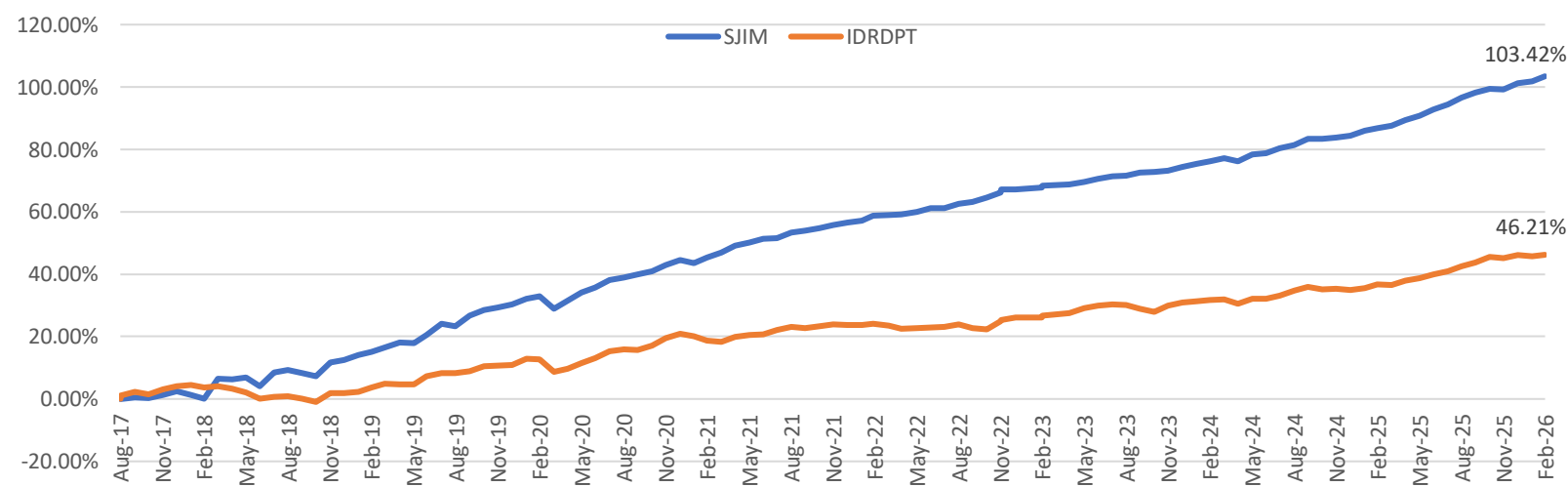
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Jiwa Investa Maxima Fund	0.84%	2.09%	3.43%	8.87%	1.12%	103.42%
Benchmark (IRDPT)*	0.28%	0.76%	2.52%	7.01%	0.12%	46.21%

Fund	2025	2024	2023	2022	2021
Simas Jiwa Investa Maxima Fund	9.13%	5.67%	4.37%	6.76%	8.29%
Benchmark (IRDPT)*	8.24%	3.00%	4.45%	1.32%	2.32%

*Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Infovesta

Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.

Ulasan Pasar

Di bulan Februari 2026, IHSG mencatat pelemahan ke level 8235.49, turun 1.13% dibanding bulan sebelumnya. Penurunan IHSG terutama didorong pelemahan harga saham konglomerasi yang memiliki bobot signifikan terhadap IHSG. Yield SUN 10 Tahun naik ke level 6.40% akibat peringatan yang diberikan oleh lembaga pemeringkat S&P terhadap tekanan fiskal Indonesia yang dapat mempengaruhi rating obligasi negara kedepannya. Di bulan Maret 2026, IHSG diperkirakan bergerak dengan volatilitas tinggi dikarenakan ketidakpastian penurunan kelas pada indeks MSCI yang masih perlu menunggu hasil review kedepannya.

Efek Terbesar

Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry 2023
Chandra Asri Petrochemical 2023
Bank BJB 2024
Pyridam Farma 2024
Medco Energi Internasional 2025
Summarecon Agung 2022
Wahana Inti Selaras 2023
Sukuk Medco Power 2025
Bussan Auto Finance 2025

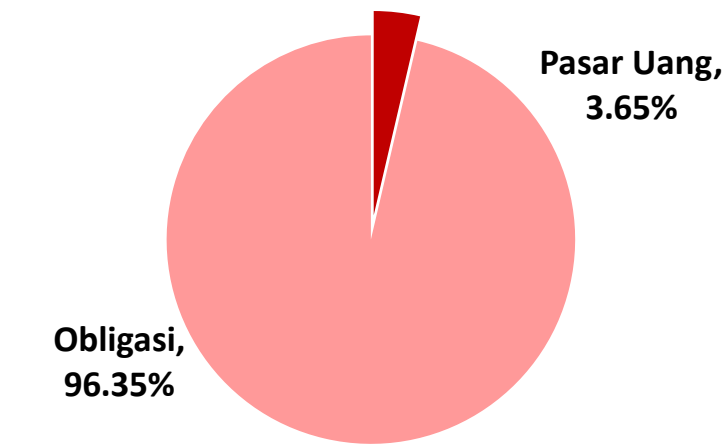
Nama Penerbit

Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
Chandra Asri Petrochemical
Bank BJB
Pyridam Farma
Medco Energi Internasional
Summarecon Agung
Wahana Inti Selaras
Medco Power Indonesia
Bussan Auto Finance 2025

Sektor Industri

Pulp and Paper
Chemical
Finance
Healthcare
Energy
Property
Consumer
Utilities
Finance

Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir

